

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termaksud dalam ruang lingkup sumber daya manusia. Dalam penelitian ini menguji dua variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, disiplin kerja, dan budaya organisasi, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja pegawai. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitan, analisis data bersifat kuantitatif, statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di kantor Bawaslu Kabupaten Labuhanbatu.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pada Kantor Bawaslu Kabupaten Labuhanbatu yang beralamat di Jalan Patuan Nalobi, Aek Tapa A, Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis selama jangka waktu berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Bulan																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																			
2.	ACC Judul Proposal Skripsi			■																	
3.	Pengajuan Surat riset																				
4.	Penyusunan Proposal Skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5.	Revisi Proposal Skripsi				■																
6.	Seminar Proposal Skripsi																	■			
7.	Penyusunan Skripsi																		■	■	■
8.	Revisi Skripsi																		■	■	■
9.	Sidang Meja Hijau																				

Sumber: Data diolah tahun 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai Kantor Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Labuhanbatu. Berlokasi di Jl. Patuan Nalobi, Aek Tapa A dalam kurun waktu selama tahun 2024 yang jumlahnya sebanyak 33 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi di Bawaslu Kabupaten Labuhanbatu

NO	STATUS JABATAN	JUMLAH
1.	Komisioner Bawaslu Kab. Labuhanbatu	4 Orang
2.	Sekretariat Bawaslu Kab. Labuhanbatu	1 Orang
3.	Staff Bawaslu Kab. Labuhanbatu	18 Orang
4.	Komisioner Panwascam Rantau Utara	3 Orang
5.	Sekretariat Panwascam Rantau Utara	1 Orang
6.	Bendahara Panwascam Rantau Utara	1 Orang
7.	Komisioner Panwascam Rantau Selatan	3 Orang
8.	Sekretariat Panwascam Rantau Selatan	1 Orang
9.	Bendahara Panwascam Rantau Selatan	1 Orang
	JUMLAH	33 Orang

Sumber: Bawaslu Kabupaten Labuhanbatu (2024)

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh informasi bahwasanya populasi yang berada di kantor Bawaslu Kabupaten Labuhanbatu terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu: 1) Komisioner Bawaslu Kab. Labuhanbatu sebanyak 4 orang, 2). Sekretariat Bawaslu Kab. Labuhanbatu sebanyak 1 orang, 3). Staff Bawaslu Kab. Labuanbatu sebanyak 18 orang, 4). Komisioner panwascam Rantau Utara sebanyak 3 orang, 5). Sekretariat panwascam Rantau Utara sebanyak 1 orang, 6). Bendahara panwascam Rantau Utara sebanyak 1 orang, 7). Komisioner panwascam Rantau Selatan sebanyak 3 orang, 8). Sekretariat panwascam Rantau Selatan sebanyak 1 orang, 9). Bendahara panwascam Rantau Selatan sebanyak 1 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative. Menurut Arikunto (2018) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh dalam cara penarikan sampelnya, dengan jumlah 33 orang dari populasi yang ada.

D. Deskripsi Operator Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau penjelas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen.

Variabel independen pada penelitian ini adalah :

- a) Kepemimpinan
- b) Disiplin Kerja
- c) Budaya Organisasi

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tercakup dalam hipotesis yang dipengaruhi oleh variabel lainnya,

a) Kinerja Pegawai

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar orang-orang itu mencapai tujuan kelompok. Jadi kepemimpinan adalah proses mengarahkan perilaku orang lain ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. (RSabar & Adolfina, 2018)	1. Kepemimpinan otoriter 2. Kinerja Kepemimpinan 3. Peran selaku penghubung. 4. Tugas kepemimpinan. 5. Komunikasi pimpinan	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin Kerja adalah suatu sikap, perilaku, dan tindakan individu dalam mematuhi aturan, prosedur, serta tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh organisasi atau tempat kerja. Disiplin kerja merupakan elemen penting yang mendukung produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional sebuah organisasi. (Simamora dalam Sari 2018)	1. Kepatuhan pada peraturan 2. Efektif dalam bekerja 3. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu 4. Kehadiran tepat waktu	Likert
Budaya Organisasi	Budaya organisasi	1. Kepatuhan	Likert

(X3)	adalah sekumpulan nilai, norma, keyakinan, dan perilaku yang dianut bersama oleh anggota organisasi, yang membentuk cara mereka berinteraksi satu sama lain, menjalankan pekerjaan, serta mencapai tujuan bersama. (Edgar 2018)	terhadap nilai dan norma organisasi 2. Gaya kepemimpinan 3. Komunikasi efektif 4. Kerjasama dan kolaborasi 5. Penghargaan dan pengakuan	
Kinerja Pegawai (Y)	Sebuah hasil kerja yang berkualitas dan kuantitas yang diwujudkan oleh karyawan pada saat melakukan tugas dengan sesuai tanggung jawab yang telah diberikan kepada Pegawai (Mangkunegara 2018)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas. 5. Kebenaran.	Likert

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data berdasarkan sumbernya. Sumber data pada penelitian ini guna membantu memecahkan masalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer terdiri dari data mentah yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti sendiri, berbeda dengan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber primer oleh individu lain agar kepentingan penelitian peneliti (Juliandi A, Irfan, 2014). Pendekatan utama dalam

pengumpulan data dikenal dengan “pengumpulan data dengan beberapa cara”, antara lain dengan melakukan wawancara langsung dengan anggota staf di Kantor Bawaslu Kabupaten Labuhanbatu.

b. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan "data sekunder" adalah informasi yang telah dikumpulkan serta sedang beredar. Peneliti menggunakan informasi ini agar menyebutkan studi sebelumnya agar tujuan melanjutkan penyelidikan mereka sendiri, sedangkan data primer dikumpulkan oleh pihak ketiga atau sumber lain (Juliandi A, Irfan, 2014). Informasi diperoleh dari studi sebelumnya, artikel ilmiah, buku referensi, serta publikasi ilmiah yang semuanya relevan dengan penyelidikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sampling Berdasarkan Tujuan (Purposive Sampling)

Teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih individu atau unit tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel dipilih secara sengaja karena mereka dianggap mewakili karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam purposive sampling, peneliti memiliki tujuan atau alasan tertentu untuk memilih responden yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman yang penting untuk penelitian.

2) Skala Pengukuran Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Keriteria pengukuranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju(TS)	2
5	Sanagat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Daryanto, 2018)

G. Uji Istrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner dalam penelitian menggunakan 63 perbandingan antara corrected item-total correlation dengan koefisien korelasi yang ditentukan sebesar $r = 0,50$. Butir kuesioner dikatakan valid jika $\text{corrected item-total correlation} \geq 0,50$ dan sebaliknya jika $\text{corrected item-total correlation} \leq 0,50$, maka dinyatakan butir pertanyaan tidak valid. Pengujian validitas adalah diluar dari penelitian ini sebanyak 33 responden.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (<i>r hitung</i>)	r table	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	P1	0.748	0.282	Valid
	P2	0.869	0.282	Valid
	P3	0.833	0.282	Valid
	P4	0.710	0.282	Valid
	P5	0.698	0.282	Valid
	P6	0.748	0.282	Valid
	P7	0.869	0.282	Valid
	P8	0.833	0.282	Valid
	P9	0.710	0.282	Valid
	P10	0.698	0.282	Valid
Disiplin Kerja (X2)	P1	0.738	0.282	Valid
	P2	0.868	0.282	Valid
	P3	0.803	0.282	Valid
	P4	0.586	0.282	Valid
	P5	0.703	0.282	Valid
	P6	0.738	0.282	Valid
	P7	0.868	0.282	Valid
	P8	0.803	0.282	Valid
	P9	0.586	0.282	Valid
	P10	0.703	0.282	Valid
Budaya Organisasi (X3)	P1	0.568	0.282	Valid
	P2	0.594	0.282	Valid
	P3	0.742	0.282	Valid
	P4	0.584	0.282	Valid
	P5	0.543	0.282	Valid
	P6	0.568	0.282	Valid
	P7	0.594	0.282	Valid
	P8	0.742	0.282	Valid
	P9	0.584	0.282	Valid
	P10	0.543	0.282	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	P1	0.565	0.282	Valid
	P2	0.866	0.282	Valid
	P3	0.703	0.282	Valid
	P4	0.747	0.282	Valid
	P5	0.671	0.282	Valid
	P6	0.565	0.282	Valid
	P7	0.866	0.282	Valid
	P8	0.703	0.282	Valid
	P9	0.747	0.282	Valid
	P10	0.671	0.282	Valid

sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.282) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan alpha cronbach. Kuesioner dikatakan reliabel jika alpha cronbach $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau lebih kecil dari 0,60.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabelitas Instrumen

Variabel	Cronbach' Alpha	N Of Items	Keterangan
X1	0.778	11	Reliabel
X2	0.778	11	Reliabel
X3	0.778	11	Reliabel
Y	0.778	11	Reliabel

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach alpha lebih dari 0.60 ($\alpha > 0.60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1,X2,X3 dan Y adalah reliabel.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Adapun cara merumuskan atau menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diteliti maka diperlukan Analisis deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji simultan (t) dan uji farsial (F) mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang relatif kecil (Sugiono, 2019).

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :
Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya memperlihatkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b). Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu persamaan antara variabel bebas (independen) terdapat hubungan yang signifikan (Melayu, 2017). Deteksi adanya multikolinearitas adalah :

- Mempunyai nilai VIF dibawah 10
- Nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dibawah 0,5 atau 0,9

c). Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Masalah Heteroskedastisitas nampaknya menjadi lebih biasa terjadi dalam data potongan melintang dibandingkan dengan data deret waktu. (Arikunto, 2018)

3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaanya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Budaya Organisasi

$b_{1..3}$ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

4. Pengujian Hipotesis

Jenis kriteria ketepatan, yaitu:

a) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujianya sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ nilai t table dengan syarat nilai sig hitung $<$ nilai sig tabel maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (secara parsial terhadap variabel dependen). Jika nilai t hitung $<$ nilai t table dengan syarat nilai sig hitung $>$ nilai sig tabel maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b) Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

Kriteria pengujianya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel dengan syarat nilai sig hitung $<$ nilai sig tabel maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai F hitung < nilai F tabel dengan syarat nilai sig hitung > nilai sig tabel maka H0 ditolak H4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel-variabel dependen.

c) Koefisien Determinan (R^2)

Identifikasi determinan (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam program SPSS, koefisien determinansi terletak pada kolom model summary dan tertulis R square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan Adjusted R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Hasil R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berada diantara 0 sampai 100.